Pendampingan Pendidikan Non-Formal bagi Anak Perajin Batu Akik Desa Sukodono Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan.

Oleh: Hiryanto, Dafid Slamet Setiana

ABSTRAK

Ketidakpastian kondisi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kondisi intelektual maupun sosial dan psikologis siswa. Fakta di lapangan khususnya pada tingkat sekolah dasar menunjukkan kegiatan pembelajaran didominasi oleh pemberian tugas oleh guru dengan minimnya fasilitasi dan motivasi guru. Di satu sisi, anak usia sekolah saat ini sudah familiar dengan alat komunikasi terutama handphone sebagai media pembelajaran daring. Hal ini mengakibatkan anak memiliki kondisi kepekaan sosial yang relatif rendah. Beberapa contoh rendahnya kepekaan sosial diantaranya anak cenderung kurang bersosialisasi dengan teman sebayanya dalam bermain. Contoh lainnya yaitu anak menjadi kurang peka terhadap lingkungan sekitarnya. Anak-anak perajin batu akik kurang memiliki ketertarikan terhadap keterampilan membuat kerajinan batu akik, karena mereka lebih tertarik pada gadget-nya. Jika kondisi ini diabaikan begitu saja tentunya dapat mengancam keberlanjutan kerajinan batu akik di desa sentra batu akik tersebut. Berangkat dari urgensi tersebut, perlu adanya suatu terobosan yang dapat mengatasi berbagai masalah yang terjadi di wilayah mitra. Pendidikan jalur non formal dapat dijadikan alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya kompetensi kognitif dan kepekaan sosial anak. Solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemui di lapangan yaitu dengan melaksanakan pendampingan pendidikan secara non formal terhadap anak-anak usia sekolah dasar di wilayah sentra kerajinan batu akik Desa Sukodono, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan baik dari segi intelektual melalui belajar bersama dengan meningkatkan motivasi belajar anak maupun kegiatan pendampingan dalam meningkatkan keterampilan membuat kerajinan batu akik sederhana.

Metode pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 di Desa Sukodono, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Tengah. Tahapan kegiatan meliputi tahap sosialisasi, tahap pendampingan belajar dan tahap pendampingan sosial. Sasaran dari kegiatan PKM ini yakni para perajin batu akik di Desa Sukodono, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Tengah. Di samping para perajin, sasaran utamanya yaitu anak-anak dari para peranjin batu akik yang berusia sekolah dasar.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu melalui kegiatan sosialisasi terhadap para perajin batu akik terkait penggunaan alat komunikasi sebagai media pembelajaran, menjadikan orang tua memiliki literasi digital dan dapat memantau anak dalam belajar. Kegiatan pendampingan belajar bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendampingan sosial bermanfaat dalam menumnbuhkan jiwa sosial siswa dan peka terhadap lingkungan sekitar.

Kata kunci: Pendampingan, Pendidikan Non Formal